

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Efektivitas Monitoring Pembiayaan dalam Upaya Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung” ini ditulis oleh Hafizhah Rizqi Maulidinda, NIM. 17401163068, pembimbing Jusuf Bachtiar, S.S.,M.Pd.

Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan usaha bank syariah, dimana dalam praktik penyalurannya tidak pernah terlepas dari adanya risiko, yaitu risiko terjadinya pembiayaan bermasalah. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank syariah sebagai akibat dari adanya pembiayaan bermasalah. Upaya yang dapat dilakukan bank syariah untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah adalah dengan menerapkan monitoring pembiayaan. Monitoring pembiayaan ini dilakukan agar dapat diketahui sedini mungkin deviasi atau penyimpangan yang terjadi pada pembiayaan. Monitoring pembiayaan yang dilakukan bank syariah diharapkan dapat berjalan semaksimal mungkin sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif. Oleh karena itu, perlu adanya efektivitas monitoring pembiayaan sehingga nantinya pembiayaan yang disalurkan bank syariah dapat kembali dan jumlah pembiayaan bermasalah akan menurun.

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan monitoring pembiayaan dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. 2) Untuk mendeskripsikan efektivitas monitoring pembiayaan dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana data-data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan monitoring pembiayaan dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung terdiri dari monitoring secara tidak langsung atau monitoring secara administratif, monitoring secara langsung, serta monitoring pada pembiayaan yang memerlukan perhatian khusus. 2) Monitoring pembiayaan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah belum berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan karena jumlah nasabah pembiayaan bermasalah yang dimiliki pada periode Desember 2019 sampai Februari 2020 mengalami peningkatan.

Kata kunci: Efektivitas, Monitoring Pembiayaan

## ABSTRACT

Thesis with title “Analysis of the Effectiveness of Financing Monitoring in Efforts to Minimize Problem Funding at Bank Syariah Mandiri Tulungagung Sub-Branch Office” Written by Hafizhah Rizqi Maulidinda, NIM. 17401163068. Advisor: Jusuf Bachtiar, S.S.,M.Pd.

Financing is one of the business activities of Islamic banks, where in practice the distribution is never free from risks, namely the risk of problematic financing. This risk refers to the potential losses faced by Islamic banks as a result of the presence of problem financing. Efforts that can be done by Islamic banks to minimize the occurrence of problem financing is to implement financing monitoring. This financing monitoring is carried out so that it can be known as early as possible deviations or deviations that occur in financing. The monitoring of financing carried out by Islamic banks is expected to run as much as possible so that the implementation can run effectively. Therefore, there is a need for effectiveness of financing monitoring so that later financing disbursed by Islamic banks can return and the amount of problem financing will decrease.

The purpose of the research: 1) To describe implementation of financing monitoring in an effort to minimize problem financing at Bank Syariah Mandiri Tulungagung Sub-Branch Office. 2) To describe the effectiveness of financing monitoring in an effort to minimize problem financing at Bank Syariah Mandiri Tulungagung Sub-Branch Office.

This research used a qualitative approach to the type of *field research*, where data is obtained through interviews, observation, and documentation. The data collected is then analyzed using the Miles and Huberman model through three stages, namely data reduction, *data display*, and drawing conclusions or verification.

The results of this research that 1) Implementation of financing monitoring in an effort to minimize problematic financing at Bank Syariah Mandiri Tulungagung Sub-Branch Office is consists of indirect monitoring or administrative monitoring, direct monitoring, and monitoring of financing that requires special attention. 2) Monitoring of financing conducted by Bank Syaiah Mandiri Tulungagung Sub-Branch Office in an effort to minimize problematic financing has not been running effectively. This is because the number of problem financing customers owned in the period December 2019 to February 2020 has increased.

Keywords: Effectiveness, Financing Monitoring